

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, Eleonora. (2015). Kajian suseptibilitas magnetik dan konduktivitas listrik pada tanah vulkanik yang terpapar pestisida *organochlorine*. Disertasi tidak dipublikasi. Bandung: Institusi Teknologi Bandung.
- Arisanty, D. (2014). Karakteristik tanah gambut di Delta Barito Kalimantan. *Jurnal Geografi*, 3(1) hlm. 1-92.
- Balai Penelitian Tanah. (2011). *Pengelolaan lahan gambut berkelanjutan*. Bogor : BPT.
- Balai Penelitian Tanah. (2008). *Lahan gambut: potensi untuk pertanian dan aspek lingkungan*. Bogor: BPT.
- Davis, J. L. and Annan, A. P. (1989). Ground-penetration radar for high resolution mapping of soil and rock stratigraphy. *Geophys Prospect*, 37 hlm. 531-551.
- Dariah, A., Maftuah, E. & Maswar. (2014). *Karakteristik lahan gambut*. [Online]. Diakses dari http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/juknis/panduan%20gambut%20terdegradasi/03ai_karakteristik.pdf.
- Dimawani, I. D. (2016). *Kajian sifat kelistrikan dan morfologi bulir magnetik pada tanah terpapar hidrokarbon di lapangan minyak tradisional Wonocolo*. (Skripsi). Program Sarjana Strata Satu Program Studi Geofisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjajaran, Sumedang.
- Decagon Devices. (2014). *5TE water content, EC and temperature sensor*. Decagon Devices, Inc.
- Dudal, R. & Soepraptohardjo, M. (1957). *Klasifikasi tanah di Indonesia*. Bogor: Balai Besar Penyuluhan Pertanian.
- Farahani, H. J., Buchleiter, G. W., Brodahl, M. K. (2005). Characteristic of apparent soil electrical conductivity variability in irrigated sandy and non saline field in Colorado. *American Society of Agricultural Engineers*. 48(1) hlm. 156-168.
- Hardjowigeno, S. (2007). *Ilmu tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.

- Hermawan, B. (2004). Penetapan kadar air tanah melalui pengukuran sifat dielektrik pada berbagai tingkat kepadatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 6(2) hlm. 66-74.
- Hillel, D. (1982). *Introduction to soil physics*. Orlando, Florida: Academic Press Inc.
- Hillel, D. (1998). *Environmental soil physics*. Elsevier, Sn Diego: Academic Press Inc.
- Intara, Y. T., Sapei, A., Sembiring, N., & Djoefrie, M. H. B. (2011). Pengaruh pemberian bahan organik pada tanah liat dan lempung berliat terhadap kemampuan mengikat air. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 16(2) hlm. 130-135.
- Irwani, F. & Afdal. (2016). Analisis hubungan konduktivitas listrik dengan total dissolved solid (TDS) dan temperature pada beberapa jenis air. *Jurnal Fisika Unand*, 5(1) hlm. 85-93.
- Istiqomah. dkk. (2015). *Bahan elektrik konduktivitas listrik dan teori Drude*. [Online]. Diakses dari <https://www.slideshare.net/istiqomah56211/bahan-elektrik-konduktivitas-listrik-dan-teori-drude-new>.
- Jeffrey, J. D. (2000). *Ground penetrating radar fundamentals*. Department of Geological Sciences, The Ohio University.
- Kitchen, N. R. & Sudduth, K. A. (1996). Predicting crop production using electromagnetic induction, *Information Agriculture Conference Proceedings*. Urbana IL.
- Kitchen, N. R. & Sudduth, K. A. (1998). Soil electrical conductivity as a crop productivity measure for claypan soils. *J. Prod. Agric*, 12 hlm. 607-617.
- Kittel, C. (1991). *Introduction to solid state physics*. Singapura: John Willey.
- Kizilo, M. & Kanbergs, A. (2009). The cause of the parameters changes of soil resistivity. *International Scientific Conference on Power and Electrical ECT- 2009*.
- Liana, T. (2008). *Analisis kuat medan pada penerimaan radio AM*. (Skripsi). Program Sarjana Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Jakarta.

- Moelyo, M. & Achmad, F. (2012). Karakteristik sumber air pada lahan budi daya di lingkungan lahan gambut Kalimantan Tengah. *Buletin Geologi Tata Lingkungan*. 22(1) hlm. 49-61.
- Moody, J. D., Freeman, J. P., Doerge, D. R. & Cerniglia, C. E. (2001). Degradation of phenanthrene and anthracene by cell suspensions of mycobacterium sp. Strain PYR-1. *Appl Environ Microbiol*. 67 hlm. 1476-1483.
- Mulyana, D. (2010). *Kualitas tanah pada berbagai penutupan lahan hasil revegetasi*. [Online]. Diakses dari http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/4137/Tianjauan%20Pustaka_2009dmu3.pdf?sequence=9.
- Muksita, K. (2010). *Pemanfaatan dan pengelolaan lahan gambut di Kalimantan Tengah*. [Online]. Diakses dari <https://www.scribd.com/doc/43401608/Pemanfaatan-Dan-Pengelolaan-Lahan-Gambut>
- Noor, M. (2001). *Pertanian lahan gambut*. Yogyakarta: Kanisius.
- Notohadiprawiro, T., 2006. Pola kebijakan pemanfaatan sumberdaya lahan basah, rawa dan pantai. *Prosiding Seminar Ilmiah Diesnatalis Universitas Jember*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurdin, S. (2012). *Analisis perubahan kadar air dan kuat geser tanah gambut lalombi akibat pengaruh temperature dan waktu pemanasan*. [Online]. Diakses dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/SMARTTEK/article/viewFile/609/527>.
- Octav, W. (2016). *Tinjauan pustaka*. [Online]. Diakses dari <file:///E:/tinjauan%20pustaka.pdf>.
- Priandi, RN. (2006). *Dampak kebakaran hutan terhadap tumbuhan bawah dan sifat kimia tanah di hutan pendidikan gunung Walat-Sukabumi*. (Skrpsi). Program Sarjana Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Purwanto, Ign. & Gintings, A. Ng. (2011). Potensi lahan gambut Indonesia untuk menyimpan karbon. *Jurnal Hidrolitan*. 2(1) hlm.1-10.

- Rainnur, G. (2009). *Karakterisasi tanah gambut berdasarkan sifat fisis dan sifat kelistrikan desa Karyawangi Kabupaten Bandung Barat*. (Skripsi). Program Sarjana Pada Jurusan Fisika Fakultas FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rakhmawati, L. A. (2016). *Analisis parameter fisika tanah dan sebaran kontaminasi untuk lahan terpapar residu pupuk*. (Skripsi). Program Sarjana Strata Satu Program Studi Geofisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjajaran, Sumedang.
- Ratmini, NP. S. (2012). Karakteristik dan pengelolaan lahan gambut untuk pengembangan pertanian. *Jurnal Lahan Suboptimal*. 1(2) hlm 197-206.
- Sianturi, F. (2006). *Perubahan sifat fisik dan kimia tanah pada areal bekas terbakar di tegakan pusa (Schima Wallichii Korth)*. (Skripsi). Program Sarjana Fakultas Kehutanan, Institusi Pertanian Bogor, Bogor.
- Subiksa, I. G. M. & Wahyunto (2012). *Genesis gambut di Indonesia*. [Online]. Diakses dari <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/lainnya/subiksagambut.pdf>.
- Sugeng. (2012). *Morfologi dan sifat fisik*. [Online]. Diakses dari <http://sugeng.lecture.ub.ac.id/files/2012/09/Bab-3-Morfologi-dan-Sifat-Fisik.pdf>. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sukandarrumidi. (2004). *Batubara dan gambut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suprpto, N. M. (2006). *Uji konduktivitas listrik terhadap kadar air tanah Dramaga Bogor dengan metode wenner dan sifat fisik tanahnya*. (Skripsi). Program Sarjana Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Susandi, Oksana, & Arminudin, A. T. (2015). Analisis sifat fisika tanah gambut pada hutan gambut di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agroteknologi*. 5(2) hlm 23-28.
- Susanto, R. (2005). *Dasar-dasar ilmu tanah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suswati, D., Hendro, B., Shiddieq, D. & Indradewa, D. (2011). Identifikasi sifat fisik lahan gambut Rasau Jaya III Kabupaten Kubu Raya untuk

- pengembangan jagung. *Jurnal Teknologi Perkebunan & PSDL*. 1 hlm. 31-40.
- Terzaghi, K. (1991). *Mekanika Tanah Dalam Praktek Rekayasa Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Theimer, B. D., Nobes, D. C. & Warmer, B. G. (1994). A study of the geoelectrical properties of peatlands and their influence on ground-penetrating radar surveying. *International Journal*, 42 hlm. 170-209.
- Tobing, A. (t.t.). *Buku panduan pertanian di lahan gambut*. [Online]. Diakses dari https://www.academia.edu/4463624/Buku_Panduan_Pertanian_di_Lahan_Gambut.
- Utama, W. DEA. dkk . (2007). *Laporan laboratorium lanjut I Geofisika pengaruh pemberian tekanan terhadap resistivitas tanah*. Surabaya: ITS.
- Wahyunto, S. R. & H. Subagjo. (2004). *Peta Sebaran Lahan Gambut, Luas dan Kandungan Karbon di Kalimantan*. Bogor: Wetlands International-Indonesia Programme.
- Widyasari, N. A. E. (2008). *Pengaruh sifat fisik dan kimia tanah gambut dua tahun setelah terbakar*. (Skripsi). Program Sarjana Kehutanan Pada Fakultas Kehutanan, Institusi Pertanian Bogor, Bogor.
- Yusuf, W. (t.t). *Panduan pengelolaan berkelanjutan lahan gambut terdegradasi*. [Online]. Diakses dari https://www.academia.edu/28925682/LAHAN_GAMBUT.